“ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC)

ASUHAN KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS, BAYI BARU LAHIR, DAN KB. PADA NY.A USIA 22TH DI PMB NOVITA QORI,S.ST”

Oleh:

AMELIA FURAIDA

NIM 25106041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

TAHUN AKADEMIK 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Komprehensif Stase Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) dengan Judul "Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KB Pada Ny. A Usia 22 Tahun" telah disetujui Perseptor Klinik dan Perseptor Akademik Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi.

Laporan kegiatan ini telah disahkan pada tanggal Juli 2026

Jember, Juli 2026

Ketua Penguji

MELATI PUSPITA SARI, S. ST., M. Keb
NIDN. 0726078802

Mengetahui,

Penguji I

YUNINGSIH, S.ST., M.KEB
NIDN.0705068003

Penguji II

NOVITA QORI, S.ST.
NIP. 198911292025212097

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

GURUH WIRASAKTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0705058706

RINGKASAN

Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Dan Kb. Pada Ny.A Usia 22th di Pmb Novita Qori,S.S. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Program Profesi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi. Yayasan Pendidikan *Jember International School.*

Oleh:

AMELIA FURAIDA

Kehamilan adalah suatu peristiwa alamiah. Pada masa ini tubuh akan mengalami banyak perubahan. Persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, berisiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu, akan tetapi seluruh alat genital baru pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil dalam waktu 3 bulan. Neonatus merupakan bayi yang berada dalam periode adaptasi terhadap kehidupan ekstra uterin. Kehidupan ini berlangsung hingga satu bulan setelah kelahiran. Dalam periode ini bayi mengalami transisi yang terjadi pada kemampuan sistem organ untuk beradaptasi seperti, kemampuan sistem pernapasan dan sirkulasi, sistem kemampuan mengatur suhu, dan kemampuan mengambil dan menggunakan glukosa. Kontrasepsi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma. Kontrasepsi dapat menggunakan berbagai macam cara, baik dengan menggunakan hormon, alat ataupun melalui prosedur operasi.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa AKI di Indonesia tercatat sebesar 170 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB sebesar 14 per 1.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2023). Angka ini masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yang menetapkan AKI di bawah 70 dan AKB di bawah 12 per
1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023). Selain itu, cakupan pelayanan pascapersalinan sesuai standar nasional hanya sebesar 66,4%, dan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan dalam 42 hari pertama baru mencapai 58,7% (Kemenkes RI, 2023). Fakta

ini menunjukkan masih adanya celah besar dalam kesinambungan pelayanan kebidanan yang dapat berkontribusi pada tingginya angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Salah satu pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model pelayanan Continuity of Care (COC), yakni pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan yang mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana

Laporan ini disusun dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan deskriptif analitik. Penulisan dilakukan secara naratif berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) sesuai prinsip Continuity of Care (COC). Data disusun dalam format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning, Intervention, Evaluation), mengacu pada standar pelayanan kebidanan.

Dalam laporan ini, pendekatan yang digunakan dilakukan dalam bentuk studi kasus, dimana penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif berbasis *Continuity Of Care (COC)* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) melalui pendekatan SOAP. Hasil dari laporan *Continuity Of Care (COC)* ini, tidak terdapat kesenjangan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan alat kontrasepsi. Dengan adanya pemantauan secara menyeluruh dan tidak terputus pada Ny “A”, kondisi ibu dan bayi terpantau dengan baik dan tidak ada komplikasi yang menyertai.